

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fraktur klavikula adalah hilangnya kontinuitas tulang klavikula.

Fraktur

salah satu klavikula adalah jenis fraktur yang sering terjadi pada anggota gerak atas. Kasus ini menyumbang sekitar 2% - 10% dari seluruh kasus fraktur.¹ Prevalensi kejadian fraktur klavikula didapatkan sebanyak 1 diantara 1000 orang setiap tahunnya.² Penyebab utama yang paling sering adalah jatuh dan mendarat dengan menumpukan beban tubuh pada pundak sehingga beban diterima langsung oleh klavikula dan menyebabkan fraktur. Mekanisme tersebut dilaporkan terjadi pada sekitar 87% kasus fraktur klavikula. Selain itu, fraktur juga dapat disebabkan oleh trauma langsung pada klavikula dan jatuh dengan tangan yang terulur. Fraktur yang terjadi akibat trauma langsung dapat menyebabkan fraktur di bagian tengah atau distal klavikula.¹ Morbiditas dari fraktur klavikula dapat meliputi komplikasi seperti malunion dan nonunion, yang dapat berpotensi menimbulkan nyeri kronik, deformitas, dan keterbatasan fungsi bahu.² Penderita fraktur klavikula dapat mengalami nyeri yang berkepanjangan yang mengganggu aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup.³ Sementara itu, komplikasi malunion umumnya membatasi kemampuan fungsional dengan adanya masalah neurologis atau fungsional.^{1,2}

Tatalaksana yang tepat sangat penting untuk pemulihan pasca operasi dan meminimalisir komplikasi jangka panjang. Tujuan utama penanganan fraktur klavikula adalah untuk menyatukan kembali tulang yang patah dan memulihkan fungsi lengan. Cara yang digunakan bisa dengan imobilisasi menggunakan

penyangga lengan (*arm sling*) atau operasi (ORIF). Pilihan metode tergantung pada tingkat keparahan cedera, posisi fraktur, dan kondisi pasien secara keseluruhan.² Berdasarkan penelitian Van Der Have, *et al*, prosedur pembedahan menggunakan fiksasi dengan plat pada fraktur klavikula dapat mengembalikan ukuran dan kesejajaran tulang lebih optimal daripada metode konservatif. Metode ini menghasilkan waktu penyembuhan lebih singkat dengan risiko komplikasi *malunion* lebih rendah.^{3,4}

Terapi bedah yang paling sering dilakukan adalah ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*). ORIF dengan pelat adalah terapi bedah utama untuk fraktur *shaft* klavikula. Terapi bedah bertujuan untuk reduksi anatomi, pembentukan kembali panjang klavikula, dan penyelarasan korset bahu.⁵ Namun masih sulit untuk memprediksi pasien mana yang akan mendapat manfaat dari operasi ini. Oleh karena *outcome* fungsional yang memuaskan diperoleh setelah pengobatan operatif pada *non-union* atau *malunion* klavikula, saat ini terdapat perdebatan mengenai manfaat pengobatan operatif primer pada fraktur klavikula ini.⁶ Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *outcome* ORIF yang telah dinilai dalam penelitian sebelumnya. Charles, *et al* (2022) melakukan penelitian pada 198 pasien fraktur klavikula dan menilai *outcome* 12 minggu pasca ORIF. Penelitian ini mendapatkan fraktur kompleks merupakan faktor prognostik yang signifikan untuk risiko komplikasi secara keseluruhan. Akan tetapi, pada penelitian tersebut tidak dinilai *outcomenya*.⁷

Beberapa skor digunakan dalam menilai *outcome* setelah fraktur klavikula.

Skor **DASH** (*Disabilities of the Arm, Shoulder, and Hand*) dan skor **OSS** (*Oxford*

Shoulder Score) dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai fungsi dan

kualitas hidup pasien yang mengalami fraktur klavikula. Skor DASH, yang diperkenalkan pada tahun 1996, adalah alat ukur standar yang digunakan dalam bidang kesehatan untuk menilai tingkat disabilitas pada lengan, bahu, dan tangan. Skor ini membantu dokter dalam merencanakan pengobatan, memantau kemajuan pasien, dan mengukur kualitas hidup setelah perawatan. Skor yang diperoleh dapat dievaluasi ulang untuk menilai perubahan dari waktu ke waktu atau efektivitas pengobatan.³ Sementara itu, Skor *Oxford Shoulder Score* (OSS) juga merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat nyeri dan gangguan fungsi pada sendi bahu. Skor ini terdiri dari 12 pertanyaan yang mengukur seberapa jauh masalah pada bahu mempengaruhi aktivitas sehari-hari. OSS telah menjadi alat yang penting dalam bidang ortopedi karena kesederhanaan, reliabilitas, dan validitasnya dalam mengukur disabilitas bahu. Dalam penelitian ini, skor OSS akan digunakan untuk menganalisis *outcome* jangka panjang pasien yang telah menjalani operasi fraktur klavikula.⁸

Penggunaan skor DASH dan OSS dalam penelitian dapat menilai fungsi pada lengan, bahu, dan tangan secara komprehensif. Skor DASH dan OSS dapat menilai disabilitas dan keterbatasan fungsi pada lengan, bahu, dan tangan serta dampaknya terhadap aktivitas sehari-hari pasien. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti kesulitan dalam melakukan aktivitas fisik, tingkat keparahan gejala, dan dampak sosial dan psikologis.⁹ Dengan membandingkan skor DASH dan OSS pada jenis fraktur, penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi efektivitas hasil intervensi bedah serta pemulihran fungsi bahu pasien dan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dampak terhadap kualitas hidup mereka pasca operasi sehingga dapat membantu tenaga medis dalam merencanakan perawatan dan rehabilitasi

pasien sekaligus memantau kemajuan pasien dari waktu ke waktu.^{8,9}

Fraktur klavikula dapat menyebabkan nyeri berkepanjangan, deformitas, dan keterbatasan fungsi lengan, bahu, dan tangan, yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari yang mencakup berbagai aspek kualitas hidup pasien, seperti kesulitan dalam melakukan aktivitas fisik, tingkat keparahan gejala, serta dampak sosial dan psikologis. Dengan melakukan penilaian fungsional *outcome* komprehensif, kita dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada pasien dan tenaga medis mengenai prognosis dan pemulihannya.⁹ Fraktur klavikula merupakan salah satu jenis fraktur yang paling umum terjadi, menyumbang sekitar 2-10% dari seluruh fraktur pada orang dewasa dan 35% dari fraktur yang terjadi di sekitar bahu. Fraktur klavikula juga sangat umum terjadi terutama di kalangan atlet yang terlibat dalam olahraga yang berisiko tinggi seperti atlet olahraga sepak bola. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya angka kejadian menjadi masalah utama dalam menganalisis perawatan serta rehabilitasi pasien serta dampak sosial dan psikologis pasien.¹

Penelitian oleh Yashwant, *et al* (2020) di India pada 31 pasien fraktur klavikula baik fraktur simpel (65%) maupun kompleks (35%) yang menjalani ORIF mendapatkan hasil yang baik dalam hal tingkat penyambungan fraktur, peningkatan kepuasan pasien, gerakan bahu tanpa rasa sakit secara dini dan meningkatkan hasil fungsional yang berorientasi pada pasien.¹⁰ Pada penelitian oleh Mannan, *et al* (2024) yang mengikutkan 49 fraktur klavikula simpel dan 11 fraktur klavikula kompleks mendapatkan *outcome* fungsional 6 bulan dalam kategori *excellent* sebanyak 81,7% pasien, *good to excellent* pada 16,7% pasien dan *fair to good* pada 1,7% pasien berdasarkan skor DASH.⁵ Namun dalam kedua penelitian ini tidak dipisahkan antara jenis fraktur sehingga tidak dapat dinilai secara jelas perbedaan

outcome antara fraktur simpel dan kompleks setelah tindakan ORIF.

Penelitian terkait *outcome* pasien paska operasi fraktur klavikula masih terbatas. Selain itu, penelitian yang membandingkan *outcome* fraktur simpel dan kompleks setelah ORIF masih sedikit dan belum ada di Sumatera Barat. Penelitian di bidang ortopedi lebih fokus pada aspek teknis dari prosedur bedah atau hasil jangka pendek, seperti tingkat penyatuan tulang dan komplikasi awal. Penelitian yang mengeksplorasi luaran hasil pasca operasi, termasuk kualitas hidup dan fungsi bahu masih terbatas.¹¹ Banyaknya variabilitas dalam metode penilaian *outcome* pasca intervensi pembedahan juga dapat mengakibatkan ketidakakuratan dalam mengevaluasi efektivitas intervensi pembedahan tanpa pedoman yang konsisten.¹² Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian dengan judul "Perbandingan *outcome* pasien fraktur klavikula simpel dan kompleks pada 6 bulan setelah dilakukan ORIF berdasarkan DASH score dan OSS di RSUP Dr M. Djamil Padang tahun 2024."

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan *outcome* pasien fraktur klavikula simpel dan kompleks pada 6 bulan setelah dilakukan ORIF berdasarkan DASH score dan OSS di RSUP Dr M. Djamil Padang tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perbandingan *outcome* pasien fraktur klavikula simpel dan kompleks pada 6 bulan setelah dilakukan ORIF berdasarkan DASH score dan OSS di RSUP Dr M. Djamil Padang tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik pasien fraktur klavikula yang telah dilakukan ORIF di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
2. Mengetahui gambaran *outcome* pasien fraktur klavikula simpel dan kompleks yang telah dilakukan ORIF Berdasarkan Skor DASH pada 6 bulan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
3. Mengetahui gambaran *outcome* pasien fraktur klavikula simpel dan kompleks yang telah dilakukan ORIF Berdasarkan Skor OSS pada 6 bulan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
4. Mengetahui perbandingan *outcome* pasien fraktur klavikula simpel dan kompleks yang telah dilakukan ORIF Berdasarkan Skor DASH pada 6 bulan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
5. Mengetahui perbandingan *outcome* pasien fraktur klavikula simpel dan kompleks yang telah dilakukan ORIF Berdasarkan Skor OSS pada 6 bulan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya terkait analisis *outcome* pasien Fraktur klavikula kompleks yang telah dilakukan ORIF berdasarkan Skor DASH dan OSS di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

1.4.2 Terapan

Penelitian ini dapat dijadikan panduan dalam penatalaksanaan pasien pasca

operasi fraktur klavikula. Dengan mengetahui analisis *outcome* pasien paska operasi Fraktur klavikula berdasarkan Skor DASH dan OSS, klinisi dapat memiliki metode penilaian yang standar dan konsisten untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh dari kondisi pasien.

